

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Watampone (Kab. Sinjai masuk dalam zona inflasi Watampone) pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

- **Bulan Januari** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Januari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,29 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,35 pada Januari 2024 menjadi 104,65 pada Januari 2025. Tingkat deflasi m-to-m Januari 2025 sebesar 0,56 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar 0,56 persen.
- **Bulan Februari** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Februari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 1,08 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,75 pada Februari 2024 menjadi 103,62 pada Februari 2025. Tingkat deflasi m-to-m Februari 2025 sebesar 0,98 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar 1,54 persen.
- **Bulan Maret** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,56 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,03 pada Maret 2024 menjadi 105,62 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m Maret 2025 sebesar 1,93 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,36 persen.

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kab. Sinjai pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

- **Bulan Januari** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Januari yaitu 1,26%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Cabai Rawit, Cabai Merah dan Udag Basah.
- **Bulan Februari** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Februari yaitu -0,77%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Susu Bubuk, Cabai Rawit dan Susu Bubuk untuk Balita.
- **Bulan Maret** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Maret yaitu 0,03%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Cabai Rawit, Cabai Merah dan Mie Kering Instant.

Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :

Bulan: Januari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	39.000
3	Cabai Rawit (Kg)	51.500
4	Cabai Besar (Kg)	29.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	36.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	49.000

7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	23.000
9	Gula (Ltr)	17.500

Bulan: Februari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	35.000
3	Cabai Rawit (Kg)	45.000
4	Cabai Besar (Kg)	34.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	29.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	50.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	23.000
9	Gula (Ltr)	17.500

Bulan: Maret

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	41.500
3	Cabai Rawit (Kg)	52.500
4	Cabai Besar (Kg)	36.500
5	Daging Ayam Ras (Kg)	30.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	51.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	23.000
9	Gula (Ltr)	17.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan & Idul Fitri 2025.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- TPID Sinjai melakukan Inspeksi mendadak (Sidak) untuk memantau langsung harga sembilan bahan pokok (Sembako) dan komoditi di Pasar Sentral Sinjai (Jumat, 28 Februari 2025).
- Pasar Murah TPID Sebanyak 12 Kali :
 1. Lapangan Sepak Bola Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo (Rabu, 19 Februari 2025).
 2. Alun-Alun Sinjai Bersatu, Kecamatan Sinjai Utara (Rabu - Jumat, 26-28 Februari 2025).
 3. Halaman Kantor Lurah Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe (Senin, 10 Maret 2025).
 4. Lapangan Bikeru I, Kecamatan Sinjai Selatan (Selasa, 11 Maret 2025).
 5. Halaman Kantor Polsek, Kecamatan Sinjai Timur (Rabu, 12 Maret 2025).
 6. Halaman Kantor Polsek, Kecamatan Sinjai Borong (Jumat, 14 Maret 2025).
 7. Lapangan Lappadata, Kecamatan Sinjai Tengah (Senin, 17 Maret 2025).
 8. Pesanggrahan Manipi, Kel. Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat (Rabu, 19 Maret 2025).
 9. Lapangan Sepak Bola Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo (Kamis, 20 Maret 2025).
 10. Halaman Polres Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara (Jumat, 21 Maret 2025).
 11. Pulau Kambuno, Kecamatan Pulau Sembilan (Senin, 24 Maret 2025).
 12. Alun-Alun Sinjai Bersatu, Kecamatan Sinjai Utara (Selasa, 25 Maret 2025).
- Gerakan Pangan Murah (GPM) TPID Sebanyak 2 Kali :
 1. Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai (Senin - Selasa, 17-18 Maret 2025).
 2. Halaman Masjid Agung Nujumul Ittihad (Rabu, 26 Maret 2025).
- Bupati Sinjai Dra. Hj. Ratnawati Arif dan Wakil Bupati Sinjai A. Mahyanto Mazda didampingi Forkopimda dan TPID Sinjai melakukan Sidak Pasar dalam rangka menjaga stabilitas harga dan stok barang kebutuhan pokok dan penting lainnya pada Bulan Ramadan 2025, bertempat di Pasar Sentral Sinjai (Jumat, 07 Maret 2025).
- Pemantauan Harga Pangan Strategis Jelang Idul Fitri Tahun 2025 di Pasar Sentral Sinjai pada (Kamis, 27 Maret 2025).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan

kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.

- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
 1. Keterjangkauan/stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
 4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).